

PT Commerce Finance

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT COMMERCE FINANCE**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT COMMERCE FINANCE**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Winson Winata | Name |
| Alamat kantor | Sopo Del Office Tower & Lifestyle,
Lantai 32, Jalan Mega Kuningan
Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Tmn Kb Jeruk Blok G.I/98 RT/RW
001/011, Srengseng, Kembangan,
Jakarta Barat, DKI Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 80864285 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama | Title |
| 2. Nama | Eddy Ivan Utama | Name |
| Alamat kantor | Sopo Del Office Tower & Lifestyle,
Lantai 32, Jalan Mega Kuningan Barat
III Lot 10.1-6, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Komp. Polri Jl. D. No. 8 RT/RW
003/003, Ragunan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 80864285 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur | Title |

menyatakan bahwa:

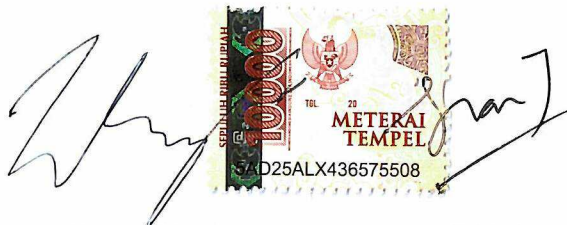
declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Commerce Finance; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Commerce Finance;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Commerce Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Commerce Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Commerce Finance telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Commerce Finance have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Commerce Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Commerce Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Commerce Finance | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Commerce Finance</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, ~~29~~ April 2026 / April ~~29~~, 2026



Winson Winata

Direktur Utama/President Director

Eddy Ivan Utama

Direktur/Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Commerce Finance

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Commerce Finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Commerce Finance*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Commerce Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti tercantum dalam Catatan 5 atas laporan keuangan, nilai tercatat atas piutang pembiayaan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkaitnya adalah signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan terlampir. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan adalah sebesar Rp908.643 juta. Informasi kebijakan akuntansi material atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026 (continued)*

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on financing receivables

Description of the key audit matter:

As stated in Note 5 to the accompanying financial statements, the carrying value of financing receivables, and the related allowances are significant to the Company's accompanying financial statements. As of December 31, 2025, the amount of allowance for impairment losses for financing receivables is Rp908,643 million. The material accounting policy information of allowance for impairment losses of financial assets is disclosed in Note 2 to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang
pembiayaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas, memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara kolektif), termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan nilai tercatat yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

Respons audit:

Kami menguji kendali utama atas proses pemberian, pencatatan, dan pengawasan piutang pembiayaan. Kami memperoleh pemahaman, menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, dan melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang pembiayaan. Kami membandingkan pengalaman historis dengan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajiban atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk piutang pembiayaan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026 (continued)*

Key audit matter (continued)

*Allowance for impairment losses on financing
receivables (continued)*

Description of the key audit matter: (continued)

Determination of allowance for impairment losses of the above-mentioned financial assets requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

Because the determination of allowance for impairment losses on financing receivables involves significant judgments and estimates from the management and the carrying amounts are significant, it is a key audit matter for us.

Audit response:

We tested the key controls over the process of origination, recording, and monitoring of the financing receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, and validated the allowance for impairment losses' models, inputs, bases and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loans portfolio in accordance with staging criteria developed by the Company for financing receivables. We compared the historical experience with the current circumstances and the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for financing receivables.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang
pembiayaan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026 (continued)*

Key audit matter (continued)

*Allowance for impairment losses on financing
receivables (continued)*

Audit response: (continued)

We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment for the entire portfolio. We assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026 (continued)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01148/2.1505/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

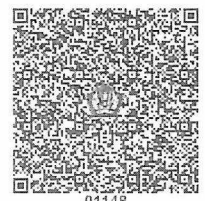
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0242/Public Accountant Registration No.: AP.0242

29 April 2026/April 29, 2026



01148

PT COMMERCE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT COMMERCE FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET					ASSETS
Kas di bank	2c,4	798.496	696.412	1.112.514	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp908.643 dan Rp618.807 pada tahun 2025 dan 2024	2d,2o,5	4.301.309	2.220.499	2.212.649	Consumer financing receivables after deducting the allowance for impairment losses of Rp908,643 and Rp618,807 in 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga - neto	6	157.320	153.401	217.878	Third parties - net
Pihak berelasi	6,24	475.015	253.697	516.411	Related parties
Pajak dibayar dimuka	11	3.765	69	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2e,7	23.952	4.023	3.862	Prepaid expenses
Uang muka	8	3.015	2.000	2.751	Advances
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp100.630 dan Rp79.272 pada tahun 2025 dan 2024	2f,9	57.956	41.207	65.510	Fixed assets and right of use asset after deducting the accumulated depreciation of Rp100,630 and Rp79,272 in 2025 and 2024, respectively
Aset pajak tangguhan	2j,23b,23	202.689	109.429	87.704	Deferred tax assets
Aset lain-lain	10,28	22.879	59.956	46.000	Other assets
TOTAL ASET		6.046.396	3.540.693	4.265.279	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha		16.296	1.830	1.685	Trade payables
Utang pajak	11	103.277	31.551	32.518	Taxes payables
Deposit pelanggan	12	13.880	7.076	11.452	Customer deposit
Pinjaman yang diterima					Fund borrowing
Pihak berelasi	2g,13	2.230.400	1.286.940	1.356.940	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	14,24	2.410.680	1.155.254	1.985.236	Related parties
Pihak ketiga	14	194.260	163.102	141.739	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	15	339.757	266.670	159.079	Accrued expenses
Liabilitas sewa	16	34.113	6.557	3.338	Lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja	2h,27	6.699	4.155	2.226	Employment benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		5.349.362	2.923.135	3.694.213	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT COMMERCE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT COMMERCE FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024*)	31 Desember/ December 31, 2023*)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal ditempatkan dan disetor 1.297.975.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham masing-masing pada 2025 dan 2024	1f,18a,31	129.798	129.798	129.798	Issued and paid-up capital 1,297,975,000 shares with par value Rp100 per share in 2025 and 2024, respectively
Modal saham diterima dimuka	18b,31	440.910	440.910	440.910	Share capital paid in advance
Cadangan umum		27	27	27	General reserve
Amnesti pajak		14	14	14	Tax amnesty
Pendapatan komprehensif lainnya		687	898	286	Other comprehensive income
Total akumulasi laba		45.911	31	(15.113)	Total accumulated profit
Laba/(rugi) tahun lalu		79.687	45.880	15.144	Profit/(loss) in prior years
Laba tahun berjalan					Current year profit
		125.598	45.911	31	
JUMLAH EKUITAS		697.034	617.558	571.066	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.046.396	3.540.693	4.265.279	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 31

*) Reclassified, see Note 31

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT COMMERCE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT COMMERCE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.981.389	19	4.169.912	Consumer financing income
Pendapatan denda dari konsumen	374.258	2i	335.490	Late charge fee from customer
Pendapatan non-operasional	101.357	2i,22	54.395	Non-operational income
Jumlah Pendapatan	5.457.004		4.559.797	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga pinjaman	134.996	20	115.591	Loan interest expenses
Beban operasional	3.844.935	21	3.380.435	Operating expenses
Beban penghapusan piutang	1.373.013	5	981.215	Bad debt expenses
Biaya non-operasional	534	22	1.635	Non-operational expenses
Jumlah Beban	5.353.478		4.478.876	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE FINAL
FINAL DAN PENGHASILAN	103.526		80.921	AND INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Final	3.267		3.206	Final Tax Expense
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN	100.259		77.715	INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20.572	2j,23a	31.835	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	79.687		45.880	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME/(EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi				to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(270)		785	Actuarial gain/(loss)
Pajak penghasilan terkait	59		(173)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	79.476		46.492	FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.